

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Versi 25.0* mengenai pengaruh penempatan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan bahwa gambaran tingkat penempatan kerja di Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Barat dapat dikategorikan cukup baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan bahwa gambaran tingkat produktivitas kerja pegawai di Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Barat dapat dikategorikan cukup baik.
3. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penempatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai di Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Barat dan berada pada kategori sedang atau cukup. Hubungan antara variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di suatu variabel akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan variabel lainnya. Sehingga apabila semakin efektif penempatan kerja maka semakin tinggi pula produktivitas kerja pegawai tersebut dan begitupun sebaliknya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, implikasi dan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Dalam hasil penelitian ini bahwa penempatan kerja di Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Barat sudah cukup tinggi, namun pada variabel penempatan kerja ini masih terdapat indikator terendah yaitu indikator pendidikan. Dengan demikian pendidikan tersebut masih belum sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang telah ditentukan. Maka dari itu perusahaan harus menyesuaikan penempatan kerja sesuai dengan latar belakang pendidikan pegawai sebelumnya, agar pekerjaan tersebut menghasilkan suatu pekerjaan yang terbaik.
2. Dalam penelitian ini bahwa produktivitas kerja pegawai di Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Barat sudah cukup tinggi, namun pada variabel produktivitas kerja masih terdapat indikator terendah yaitu indikator mampu mengatasi persoalan dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berubah-ubah. Dengan demikian pegawai tersebut masih belum bisa beradaptasi pada lingkungan kerja dan kurangnya sosialisasi serta kerja sama antar pegawai. Maka untuk kedepannya diharapkan pegawai bisa beradaptasi dengan lingkungan kerjanya dan memiliki kerjasama yang penuh untuk menghasilkan pekerjaan yang terbaik.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penempatan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai ini disarankan untuk menambahkan variabel dan indikator-indikator, agar dalam penelitian tersebut lebih memudahkan.